

Kamis, 29 April 2021

1. [HOAKS] Pemerintah Bolehkan Mudik Lebaran 2021 Asal Bayar Denda



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa mudik lebaran 2021 diperbolehkan asalkan membayar denda. Unggahan tersebut menampilkan gambar yang identik dengan Presiden Joko Widodo.

Faktanya, informasi diperbolehkannya mudik lebaran 2021 dengan syarat membayar denda adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Diketahui bahwa saat ini pemerintah melarang mudik lebaran 2021. Hal ini dilakukan sebagai langkah antisipasi penyebaran Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-klaim-boleh-mudik-tapi-bayar-denda.html>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 29 April 2021

2. [HOAKS] KRI Nanggala-402 Hancur karena Torpedo Kapal Selam Tiongkok 093B



Penjelasan:

Beredar hasil tangkapan layar sebuah artikel yang mencatut nama media online Kompas.com pada platform media sosial Facebook. Dalam artikel itu disebutkan bahwa kapal selam KRI Nanggala-402 hancur dikarenakan torpedo dari kapal selam Tiongkok 093B.

Dikutip dari cek fakta [medcom.id](https://www.medcom.id), bahwa kapal selam KRI Nanggala-402 hancur karena ditorpedo kapal selam Tiongkok 093B adalah tidak benar. Selain itu, setelah mengecek indeks artikel [kompas.com](https://www.kompas.com) tertanggal 24 April 2021, tidak ditemukan artikel yang dimaksud dan juga tidak ada artikel yang berkaitan antara kapal selam Tiongkok dengan tenggelamnya KRI Nanggala.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4KZzW1YK-cek-fakta-kri-nanggala-402-hancur-karena-torpedo-kapal-selam-tiongkok-093b-ini-faktanya>
- <https://turnbackhoax.id/2021/04/28/salah-tangkapan-layar-kompas-com-eksklusiv-kapal-selam-cina-093b-kri-nanggala-402/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 29 April 2021

3. [DISINFORMASI] Universitas Stanford Klaim Masker Tidak Efektif Cegah Covid-19



Penjelasan:

Beredar unggahan berupa tangkapan layar sebuah artikel berita di media sosial Facebook yang berisi klaim sebuah penemuan studi dari Universitas Stanford bahwa pemakaian masker tidak efektif dalam mencegah penyebaran virus Covid-19. Tidak hanya itu, penggunaan masker juga disebut mengakibatkan pengaruh penurunan kesehatan hingga kematian.

Berdasarkan penelusuran kumparan.com, artikel tersebut merujuk pada sebuah artikel yang diterbitkan pada Januari 2021 oleh Medical Hypotheses. Isi dalam artikel tersebut merupakan hipotesis yang tidak terbukti, seperti laporan yang ditulis oleh AFP Fact Check. Colin Furness, asisten profesor di Sekolah Kesehatan Masyarakat Dalla Lana, Universitas Toronto, mengatakan dalam email bahwa makalah tersebut seharusnya tidak dipublikasikan. Selain itu, penulis artikel tersebut yang bernama Baruch Vainshelboim, tidak pernah bekerja dengan Universitas Stanford. "Afiliasi penulis secara tidak akurat dikaitkan dengan Stanford, dan kami telah meminta koreksi", kata Direktur Komunikasi Senior untuk Stanford Medicine, Julie Greicius.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-universitas-stanford-masker-tidak-efektif-cegah-covid-19-1vdhHX1pOcd/full>

Kamis, 29 April 2021

4. [DISINFORMASI] Larangan Mudik Dicabut



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah video siaran berita berbahasa asing. Dalam keterangan video tersebut terdapat tulisan "Akhirnya, Larangan Mudik Dicabut".

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), bahwa klaim larangan mudik dicabut adalah salah. Faktanya, tulisan dalam siaran berita tersebut merupakan hasil suntingan dari video asli yang berjudul "KAZAKHSTAN NEWS REPORTER SOUNDS LIKE DIESEL TRUCK STARTING IN THE MORNING WOMEN EDITION". Adapun terkait larangan mudik Lebaran dari pemerintah masih berlaku yakni mulai tanggal 22 April hingga 24 Mei 2021.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/RkjlJY6N-cek-fakta-siaran-berita-larangan-mudik-dicabut-ini-faktanya>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4544362/cek-fakta-tidak-benar-video-siaran-berita-larangan-mudik-dicabut>

Kamis, 29 April 2021

5. [DISINFORMASI] Pria Buang Uang di New York Setelah Temannya Meninggal Akibat Covid-19



Penjelasan:

Beredar unggahan rekaman video di media sosial Facebook yang memperlihatkan seorang pria yang sedang membuang uang di New York setelah temannya meninggal karena Covid-19.

Dilansir dari laman periksafakta.afp.com, informasi yang beredar tersebut adalah tidak benar. Faktanya, video yang beredar menunjukkan seorang pria memberikan penghormatan kepada temannya yang diduga ditembak mati, dan tak ada kaitan dengan Covid-19

Disinformasi

Link Counter:

- <https://periksafakta.afp.com/video-ini-menunjukkan-pria-memberikan-penghormatan-kepada-temannya-yang-diduga-ditembak-mati-tak-ada>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 29 April 2021

6. [DISINFORMASI] Masker Tidak Dapat Memblokir Partikel Virus Covid-19



Penjelasan:

Sebuah unggahan berbahasa asing membagikan grafik yang menunjukkan bahwa partikel virus penyebab Covid-19 cukup kecil untuk melewati masker tertentu, sehingga masker diklaim tidak dapat memblokir partikel virus penyebab Covid-19.

Dilansir dari AFP, klaim tersebut adalah keliru. Pakar kesehatan mengatakan virus selalu terikat pada partikel yang lebih besar saat menyebar di udara. Partikel yang lebih besar ini biasanya disebarkan melalui tetesan (*droplets*) bersin atau batuk, sehingga cukup besar untuk disaring dengan masker. Menurut Jung Jae-hun, Profesor pengobatan pencegahan di Fakultas Kedokteran dan Sains Universitas Gachon, partikel mikroskopis dapat ditangkap oleh filter elektrostatis di masker. Selanjutnya, jika kita dapat memblokir *droplets*, artinya kita dapat menghentikan virus yang terkandung di dalamnya. Sementara itu, WHO juga telah merekomendasikan pemakaian masker untuk membantu mencegah penyebaran Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/misleading-face-mask-graphic-shared-incorrect-virus-posts>